

## PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN PENGETAHUAN MASYARAKAT SEBAGAI PENUNJANG PEMBERDAYAAN EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID 19

Mellyta Uliyandari<sup>1</sup>, Emilia Candrawati<sup>1</sup>, Fina Hiasa<sup>2</sup>, Rahma Febriana Pratiwi<sup>3</sup>, Sukma Tjandra Dewi<sup>4</sup>, Irpan Yuda<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bengkulu, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bengkulu, Indonesia

E-mail: mellytauliyandari@unib.ac.id

Received Agustus 2021, Accepted Mei 2022

### ABSTRAK

Pandemi Covid 19 telah berdampak banyak terhadap kehidupan masyarakat, tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak pada perekonomian masyarakat. Banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaannya karena di PHK oleh perusahaan tempat mereka bekerja dan akhirnya berdampak pada kelangsungan ekonomi keluarga mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid 19 adalah dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, agar masyarakat yang mengalami masalah ekonomi pada masa pandemi dapat memiliki *skill* atau kemampuan tertentu dalam berwirausaha sehingga dapat mempertahankan ekonomi keluarga mereka. Pengabdian ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat agar masyarakat tetap produktif di masa pandemi covid 19. Pemberdayaan ekonomi ini dalam proses pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas Bengkulu yang mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) periode 94. Kegiatan ini dilakukan di tiga titik yaitu kelurahan Simpang Periuk kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu Agung, dan Kelurahan Sukarami. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang cara pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pelatihan penanaman bayam dengan metode hidroponik, dan pelatihan pemeliharaan dan pengelolaan ternak Puyuh. Hasil yang diperoleh adalah pupuk cair berwarna coklat kehitaman sehingga baik untuk diaplikasikan pada tanaman, tanaman bayam yang ditanam dengan menggunakan metode hidroponik tumbuh dengan subur dan menghasilkan tanaman bayam segar, dan ternak puyuh yang dipelihara dengan baik dagingnya diolah menjadi puyuh ungkep yang siap digoreng dan dipasarkan.

**Kata Kunci** : Pemberdayaan Ekonomi, Covid 19, POC, Hidroponik, Puyuh

## ABSTRACT

**INCREASING PRODUCTIVITY AND COMMUNITY KNOWLEDGE AS A SUPPORT OF ECONOMIC EMPOWERMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC.** The COVID-19 pandemic has had many impacts on people's lives, not only having an impact on health but also having an impact on the community's economy. Many people have lost their jobs because they were laid off by the company they work for and this has an impact on the economic viability of their families. One of the efforts that can be made to improve the community's economy during the COVID-19 pandemic is to empower the community's economy, so that people who experience economic problems during the pandemic can have certain skills or abilities in entrepreneurship so that they can maintain their family economy. This service is carried out in the context of empowering the community's economy so that the community remains productive during the covid 19 pandemic. This economic empowerment in the implementation process is assisted by students from various study programs at Bengkulu University who take part in KKN (Real Work Lecture) activities for period 94. This activity was carried out in three points, namely Simpang Periuk sub-district, Lubuk Linggau Selatan II sub-district, RT 20 RW 04, Ratu Agung sub-district, and Sukarami sub-district. The activities carried out in this service are conducting training to the community on how to make Liquid Organic Fertilizer (POC), training on growing spinach using the hydroponic method, and training in the maintenance and management of quail livestock. The results obtained are blackish brown liquid fertilizer so that it is good for application to plants, spinach plants grown using the hydroponic method thrive and produce fresh spinach plants, and quail that are properly cared for are turned into ungkep quail which are ready to be fried and marketed.

**Keywords** : Economic Empowerment, Covid 19, POC, Hydroponics, Quail

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 masih menjadi masalah global yang dihadapi dunia tak terkecuali Negara Indonesia. Coronavirus atau yang lebih dikenal dengan istilah Covid 19 pertama kali muncul pada bulan desember 2019 di Wuhan, Cina dan telah mempengaruhi 200 negara dan wilayah (Jalali, et al,2020). Virus ini diketahui tidak hanya berdampak buruk bagi kesehatan tetapi juga telah menimbulkan dampak yang cukup serius bagi sektor ekonomi dunia. Muhyiddin (2020), menyatakan bahawa pandemi covid 19 yang melanda dunia saat ini telah berdampak pada terjadinya krisis ekonomi. Ketidak pastian kapan pandemi ini akan berakhir juga menimbulkan guncangan bagi pondasi ekonomi masyarakat khususnya masyarkat kecil dengan penghasilan pas-pasan (Hadiwradoyo,2020). Hal ini juga membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi defisit (BPS,2020).

Berbagai Upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi penularan pandemi covid 19 di Indonesia. Beberapa usaha tersebut diantaranya adalah *work from home*, *social distancing*, *physical distancing*, dan terakhir adalah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) telah berakibat besar terhadap permintaan barang dan jasa dari masyarakat (Tuti,2020). Hal ini secara tidak langsung akan mengganggu mata rantai pemasokan dan berakibat pada penurunan hasil produksi (Herdady & Muchtaridi, 2020). Penurunan hasil produksi tentu akan berbanding lurus dengan penurunan keuntungan akibatnya akan banyak para pekerja yang di PHK dalam skala besar (Randi,2020). Hal ini juga terjadi pada warga masyarakat ditiga wilayah yaitu kelurahan Simpang Priuk kecamatan Lubuk Linggau selatan II, RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu.

Masalah ekonomi yang tidak pasti telah membuat sebagian masyarakat khususnya masyarakat kecil mengalami penurunan pendapatan dan bahkan sampai kehilangan pendapatan (Maryani & Wayan,2020). Usaha mikro dan kecil telah memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi lapangan kerja di Indonesia (Arto&Hutomo, 2013). Namun pada masa pandemi covid 19 pada saat ini, usaha mikro dan kecil harus memiliki motivasi tinggi untuk mampu bertahan pada masa pandemi dan membantu perekonomian Negara (Purnama & suryanto, 2010).

Guna membantu perekonomian masyarakat kecil pada masa pandemi covid 19, tim pengabdian mencoba untuk melakukan pengabdian ketiga titik daerah yaitu kelurahan Simpang Priuk, RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, dan Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Pengabdian ini sengaja dilakukan untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemi. pelatihan yang dilakukan meliputi pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pelatihan penanaman tanaman bayam dengan metode hidroponik, dan cara pemeliharaan dan pengelolaan hasil ternak puyuh. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat akan memiliki ketrampilan lebih sehingga masyarakat dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui kegiatan berwirausaha berbekal keterampilan lebih yang mereka punya.

## MATERI DAN METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni:

### 1. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)

Pelatihan pembuatan POC ini dilakukan bersama dengan masyarakat kelurahan Simpang Priuk dengan cara mengolah limbah organik rumah tangga yang sudah tidak digunakan lagi untuk dijadikan Pupuk Organik Cair (POC). Pembuatan pupuk organik cair (POC) ini dimuali dengan penyiapan alat dan bahan seperti ember, kayu pengaduk, pisau, talenan, limbah sayuran, gula merah, air dan larutan EM4. Selanjutnya Limbah rumah organik tangga (sayuran) dipotong kecil-kecil, kemudian dimasukkan kedalam ember yang telah disiapkan. setelah semua selesai masukkan gula merah secukupnya yang telah di iris terlebih dahulu, kemudian

ditambahkan air dan EM4 dengan takaran EM4 satu tutup botol. selanjutnya semua bahan diaduk hingga semua bahan menyatu. Tutup ember dengan menggunakan plastik dan ikat. Setelah 1 hari, buka tutup botol untuk membuang gas dan tutup kembali dengan kondisi longgar. Selanjutnya setelah 2-3 minggu pupuk bisa dipanen.

2. Pelatihan cara penanaman tanaman bayam dengan metode hidroponik. Pelatihan ini dilakukan bersama dengan masyarakat yang berdomisili di wilayah RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu Kota Bengkulu, pelatihan dilakukan dengan mengajari warga daerah sekitar cara menanam bayam dengan metode hidroponik, mulai dari pembibitan hingga tahap pemanenan bayam. Penanaman sayur dengan metode hidroponik ini dilakukan dengan mempersiapkan botol dan wadah plastik yang kemudian dipotong menjadi 2 bagian selanjutnya dibuat lubang di beberapa titik, lalu masukkan sumbu sebagai penghubung antara pupuk dan air. Isi bagian atas botol dengan pupuk yang sudah disemai dengan bibit semalaman. Selanjutnya bagian bawah botol isi dengan air nutrisi AB Mix. Lakukan pemantauan terhadap perkembangan benih bayam dalam pot juga ketersediaan cahaya matahari

3. Pelatihan cara memelihara dan mengelolah hasil ternak puyuh

Kegiatan ini dilakukan di kelurahan Sukarami Kota Bengkulu, kegiatan ini dilakukan dengan mengajari masyarakat sekitar cara memelihara ternak puyuh termasuk cara memberi pakan dan juga cara memberikan vitamin, serta mengelolah hasil ternak puyuh. Daging puyuh yang dihasilkan diolah bersama warga sekitar menjadi puyuh unkep dan siap dipasarkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) di Kelurahan Simpang Priuk Kecamatan Lubuk Linggau II**

Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemi covid 19 di Kelurahan Simpang Periuk. Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang warga untuk dapat menghadiri kegiatan pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) dengan tetap mamatuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang warga kelurahan Simpang Periuk.

Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara mengolah sampah organik rumah tangga menjadi Pupuk Organik Cair (POC). Setelah itu dilanjutkan dengan praktek terbimbing untuk membuat POC.



Gambar 1. Proses pembuatan pupuk organik cair (POC)

Pupuk organik cair (POC) yang dihasilkan berwarna coklat kehitaman dan berbau menyengat. Pupuk ini selanjutnya disaring dan dikemas kedalam botol. Penyaringan dilakukan untuk mencegah kotoran yang dihasilkan selama proses fermentasi pupuk ikut tercampur kedalam pupuk yang akan dikemas. Selanjutnya pupuk siap didistribusikan dan dijual bersama warga sebagai upaya pemberdayaan ekonomi.



Gambar 2. Pupuk organik cair (POC) yang telah dikemas dalam botol

#### **Pelatihan penanaman bayam dengan metode hidroponik di RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu Kota Bengkulu**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang terdampak covid 19 di RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu agung Kota Bengkulu adalah dengan melakukan pelatihan bersama masyarakat setempat tentang cara penanaman tanaman bayam dengan metode hidroponik. Kegiatan ini diikuti cukup antusias oleh warga sekitar dimana setidaknya 20 orang warga terlibat dalam kegiatan pelatihan ini.

Hidroponik adalah budidaya pertanian yang dilakukan tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan media tanam lain seperti air yang diberikan larutan nutrient (Harian Media Bisnis,2012). Metode hidroponik ini sengaja dipilih karena prosesnya dianggap tidak terlalu sulit, bahan-bahan yang digunakan cukup mudah didapat karena dapat dibuat dari botol-botol plastik bekas yang dibersihkan, dan dari sisi ekonomi juga cukup murah serta teknik pembuatannya cukup mudah (Krismawati,2012).



Gambar 3. Proses penanaman tanaman bayam dengan metode hidroponik

### **Pelatihan cara pemeliharaan dan pengelolaan ternak puyuh di kelurahan Sukarami Kota Bengkulu**

Salah satu peluang bisnis yang bisa dikembangkan pada masa pandemi covid 19 adalah pemeliharaan dan pengelolaan ternak puyuh menjadi produk yang berkualitas tinggi. Kegiatan ini adalah salah satu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat pada masa pandemi di kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti cukup antusias oleh warga masyarakat kelurahan Sukaramai, yang dibuktikan dengan ramainya warga yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini diawali dengan mempersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan kandang puyuh sederhana. Alat yang digunakan dalam pembuatan kandang puyuh ini adalah gergaji, palu, meteran, penggaris dan pensil, kayu, paku, triplek (sudah ada) dan jaring kawat. Langkah selanjutnya membuat desain bentuk kandang, kandang didesain berukuran panjang 1,5 , tinggi 1,5 dan lebar 70cm. Kandang berbentuk kotak persegi panjang dengan memakai kaki, dinding belakang menggunakan triplek, dinding kiri dan kanan menggunakan triplek, atap menggunakan triplek, dinding depan menggunakan jaring kawat untuk fentilasi, dan lantai menggunakan jaring kawat sehingga kotoran puyuh langsung jatuh ketanah dan memudahkan dalam pembersihan kandang. Pengerjaan dimulai dari pengukuran dan pemotongan kayu, dilanjutkan dengan penyatuan atau pembuatan kerangka, setelah itu dinding belakang dan samping, selanjutnya memasang jaring kawat dilantai dan dinding depan, terakhir memasang atap dan pintu kandang.



Gambar 4. Proses pembuatan kandang puyuh

Setelah kandang puyuh siap, kegiatan dilanjutkan dengan pembelian bibit puyuh, tempat minum, tempat pakan, pakan, dan vitamin. Bibit yang digunakan kurang lebih berumur 2 minggu. Sebelum bibit dimasukkan ke kandang, kandang terlebih dahulu disemprot dengan menggunakan cairan disinfektan agar steril dari virus dan bakteri. Pemeliharaan puyuh dilakukan dengan memberi pakan dan minum 2 kali dalam satu hari. Dan memberi vitamin melalui air minum 1 minggu sekali. sebagai penunjang pakan juga dibuat dalam bentuk semi fermented dari campuran dedak padi, pur, tepung jagung, konsentrat dan EM4 peternakan. Pemberian pakan semi fermented ini dilakukan 1 minggu sekali.



Gambar 5. Proses pemberian pakan, vitamin, dan minum pada ternak puyuh

Pengolahan produk daging puyuh dilakukan dengan membuat daging puyuh ungkep dengan melibatkan warga sekitar kelurahan sukarami khususnya kaum ibu. Langkah kerjanya dimulai dari pemilihan puyuh pedaging yang siap untuk diolah oleh warga. Memberikan edukasi dan saran dalam pengolahan yang dilakukan baiknya seperti apa. Puyuh yang sudah diolah nantinya akan dikemas menggunakan kemasan plastik kotak, nantinya akan dijual perkotak. Dan puyuh yang mungkin akan bertelur nanti akan dimanfaatkan telurnya menjadi olahan juga atau langsung dipasarkan. Pemasarannya akan dilakukan via online seperti melalui facebook dengan memposting di grup jual beli.



Gambar 6. Proses pengelolaan daging puyuh menjadi puyuh ungkep

## KESIMPULAN

1. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) di kelurahan Simpang Periuik kecamatan Lubuk Linggau Selatan 2 telah menghasilkan pupuk organik cair berwarna coklat kehitaman dan siap dipasarkan dan diaplikasikan pada tanaman.

2. Pelatihan penanaman tanaman bayam dengan metode hidroponik di di RT 20 RW 04 Kecamatan Ratu agung Kota Bengkulu telah berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat sekitar dan menghasilkan tanaman bayam yang segar dan siap dipanen dan dipasarkan.
3. Pelatihan pemeliharaan dan pengolahan daging ternak puyuh di kelurahan Sukarami kota Bengkulu dapat meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam memelihara dan mengelolah daging puyuh menjadi puyuh ungkep, sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dimasa pandemi covid 19

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini adalah luaran dari kegiatan KKN Universitas Bengkulu Priode 94. Penulis selaku DPL KKN Universitas Bengkulu priode 94 mengucapkan terimakasih kepada Tim P3KKN Universitas Bengkulu yang telah memfasilitasi program KKN ini. Kegiatan ini juga dibantu oleh tiga orang mahasiswa atas nama Rahma Febriana Pratiwi, Sukma Tjandra Dewi, Irpan Yuda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arto, A., & Hutomo, B. S. (2013). "Enam pilar insektisida" kebijakan pengembangan dan penguatan UMKM berbasis kerjasama kemitraan dengan pola CSR sebagai strategi peningkatan peran pemerintah dan perusahaan untuk menjaga eksistensi UMKM dalam MEA 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 97-109. <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i2.1393>
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Harian Medan Bisnis, 2012. Hidroponik Dengan Sistem Pertanian ramah Lingkungan
- Herdady, M. R., & Muchtaridi, M. (2020). Covid-19: alarm bagi sistem rantai pasok industri farmasi. *Majalah Farmasetika*, 5(4), 146-155. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i4.27076>
- Jalali, M., Shahabi, S., Lankarani, K. B., Kamali, M., & Mojgani, P. (2020). COVID-19 and disabled people: Perspectives from Iran. *Disability & Society*, 35(5), 844-847. <https://doi.org/10.1080/09687599.2020.1754165>
- Krismawati, A. 2012. Teknologi Hidroponik Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan. BPTP: Malang.
- Maryani, S., Netrawati, I. G. A. O., & I Wayan Nuada. (2020). Pandemi Covid-19 dan implementasinya pada perekonomian NTB. *Jurnal Binawakya*, 14(11), 3497-3508. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i11.573>
- Muhyiddin. (2020). COVID-19, new normal dan perencanaan pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240-252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>

- Purnama, C., & Suyanto. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil (studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Wirausaha*, 12(2), 177-184. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.2.pp.177-184>
- Randi, Y. (2020). Pandemi corona sebagai alasan pemutusan hubungan kerja pekerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan. *Yurispruden*, 3(2), 119-136. <https://doi.org/10.33474/yur.v3i2.670>
- Tuti, R. W. D. (2020). Analisis implementasi kebijakan work from home pada kesejahteraan pengemudi transportasi online di Indonesia. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 73-85. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v3i1.890>